

Code ▼

Tugas Praktikum 1

geom_bar(stat="identity", col=NA, fill= ifelse(df\$n %in% (bar.max-1), "#1380A1", "#dddddd")) + labs(x = "\nn", y = "\nPeluang Posterior", title = paste0("\nSebaran Posterior n (Y=",y, ", \u03b8=", theta, ") plot.list[[paste0("Y=", y, "\u03b8=", theta)]] <- chart</pre> return(plot.list) # Asumsikan lambda untuk distribusi Poisson adalah 5 lamb.pois <- 5 # Plot/Chart chart <- post.plot(Y.val, theta.val, n.val, lamb.pois)</pre> do.call("grid.arrange", c(chart, ncol=2)) 0.20 Peluang Posterior Peluang Posterior Sebaran Posterior n (Y=5, θ=0.2) Sebaran Posterior n (Y=5, θ=0.5) Peluang Posterior Peluang Posterior Sebaran Posterior n (Y=10, θ=0.2) Sebaran Posterior n (Y=10, θ=0.5) 0.20 uang Posterior luang Posterior 0.10 Dari chart di atas, terlihat bahwa nilai Y dan heta memperngaruhi sebaran posterior, yaitu: • Ketika nilai Y kecil, misalkan saat Y=0, sebaran posterior cenderung berepusat di nilai n yang lebih kecil Hal ini menunjukkan jika **sangat sedikit** pelanggan yang membeli (Y), kemungkinan banyaknya pelanggan yang dateng ke toko pada hari diskon (n) juga **akan sediki**t. Sebaliknya, ketika nilai Y besar , sebaran posterior cenderung berpusat di nilai $\,n$ yang lebih besar . Ini berarti jika **banyak** pelanggan yang membeli (Y), kemungkinan banyaknya pelanggan yang dateng ke toko pada hari diskon (n) juga **akan lebih banyak** . Sementara nilai heta yang **lebih besar** , misalkan saat heta=0.5 cenderung membuat nilai n yang **lebih kecil** dibandingkan saat heta=0.2. Hal ini menunjukkan saat peluang untuk membeli jika pelanggan dateng ke toko (θ) **lebih tinggi**, sebaran posterior akan menunjukkan peluang yang **lebih kecil** untuk nilai $oldsymbol{n}$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya pelanggan yang membeli (Y) dan peluang untuk membeli jika pelanggan dateng ke toko (θ) memberikan **informasi penting** terkait banyaknya pelanggan yang dateng

ke toko pada hari diskon yang tercermin dalam sebaran posterior dari n.